

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau lokasi di lapangan, dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi untuk menggali data yang diperlukan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif.

Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif¹. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Dalam penelitian kualitatif, tempat atau situasi sosial penelitian yang akan dimasuki tersebut dengan melakukan pengamatan, wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial dalam objek penelitian penulis.²

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 140.

² *Ibid.*, h. 197

Menurut Nazir (1988: 63), Metode deskriptif ialah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu pemikiran, atau pun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan kembali oleh Suharsimi Arikunto (2003: 310) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan.³

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai bentuk dan cara dalam pembinaan kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin, yang beralamat di Jalan Bumi Mas Raya No. 2 Komp. Buncit Indah Banjarmasin Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Asrama, petugas FO (*Find Office*) dan anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah, teknik pengambilan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive*

³ Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), cet II, h. 186

Sampling, yakni suatu teknik sampling atau teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu saat di lapangan.

2. Objek Penelitian

Berdasarkan sumbernya, objek penelitian dibedakan menjadi dua macam, yaitu objek primer dan objek sekunder. Objek primer ialah objek yang diperoleh dari sumber utama dan pertama (seperti, hasil observasi dan wawancara mendalam), sedangkan objek sekunder ialah objek yang diperoleh dari sumber kedua (seperti, dokumen-dokumen tertulis, buku-buku teks, dan berbagai hasil pembicaraan lainnya yang keseluruhannya berfungsi untuk mendukung sumber objek dan objek primer tersebut).⁴

Oleh karena itu, fokus dari objek penelitian primer penelitian penulis disini ialah bentuk, kendala dan solusi dalam membina kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin. Sedangkan objek sekunder dalam penelitian ini adalah data-data pendukung yang berguna untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasian data pokok, serta melengkapi data penelitian penulis yaitu data anak asuh, data petugas di Asrama Yatim Mizan Amanah, struktur organisasi, jadwal kegiatan anak asuh

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata “data” berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum. Data dapat diartikan sebagai fakta-fakta atau keterangan yang

⁴ *Ibid.*, h. 200-201

akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁵ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti, yaitu Responden.⁶ Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).⁷ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Namun, data yang memiliki tingkat keotentikan yang paling tinggi tetap data primer, bukan data sekunder.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data dalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, data primer pada penelitian ini, yaitu data yang diambil langsung dari subjek penelitian yakni Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah sendiri, data tersebut merupakan data pokok yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yaitu:
 1. Apa saja bentuk Pembinaan kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin ?
 2. Apa Kendala dan Solusi dalam pembinaan kesehatan mental anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin ?
- b. Data Sekunder, data sekunder dalam penelitian ini merupakan data pendukung untuk memperjelas dan memperkuat kevaliditasan data pokok. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Keadaan anak

⁵Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54

⁶Bangong, Suyanti & Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 55

⁷Ridwan Tohopi, *Statistik Penelitian*, (Gorontalo: Sultan Amai Press, 2007), h. 13

asuh, jumlah anak asuh, data petugas, kedudukan dan perkembangan Asrama Yatim Mizan Amanah.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data dapat diperoleh.⁸ Lebih rincinya lagi, Suharsimi menjelaskan tentang sumber data, bahwa sumber data itu ialah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas maka sumber data dalam penelitian ini ialah:

a. Informan Utama/Informan Kunci

Informan utama/informan kunci adalah orang yang sangat mengetahui mengenai apa yang penulis diteliti sehingga bisa memberikan informasi dengan rinci dan tepat. Jadi informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.

b. Informan Pendukung

Informan pendukung merupakan orang-orang yang bisa memberikan informasi tambahan mengenai apa yang penulis teliti sehingga melengkapi data yang dikumpulkan dari informan utama.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), cet. 14, h. 172

⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h. 99

Informan dalam penelitian ini ialah Petugas FO (*Find Office*) dan anak-anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah.

c. Dokumen

Dokumen merupakan berbagai keterangan tentang pelaksanaan bimbingan konseling keagamaan, baik berupa arsip, foto-foto, video, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian di Asrama Yatim Mizan Amanah ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, menempatkan peneliti sebagai instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.¹⁰ Peneliti sebagai instrument pertama, karena peneliti mengadakan penelitian secara langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian pembinaan kesehatan mental anak, penulis berusaha menggali data dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi, ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹¹ Sehingga dapat digunakan agar dapat melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data yang diperlukan. Jadi, peneliti merupakan *key instrument*, dalam mengumpulkan data, penelliti harus terjun sendiri

¹⁰ Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 3

¹¹ Husaini Usman, Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), ed.2, cet.2, h.52

ke lapangan secara aktif.¹² Yang di observasi oleh penulis dalam penelitian ini adalah keadaan fisik dan mental anak asuh, keadaan Asrama, fasilitas di Asrama, serta kegiatan yang dilakukan di Asrama Yatim Mizan Amanah.

2. Wawancara, menurut Sugiyono, (2007: 72) ialah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Ini juga dijelaskan Sari Wahyuni bahwa “*interviewing involves asking questions and getting answers from participants in a study.*”¹³ Artinya wawancara melibatkan pengajuan pertanyaan dan memperoleh jawaban dari peserta dalam studi. Penulis mengadakan tanya jawab dengan Informan utama dan informan pendukung untuk mendapatkan data yang akurat sekitar masalah yang diteliti. Jadi bahan wawancara yang ingin diperoleh berkenaan dengan cara dan bentuk pembinaan mental, kendala serta solusi dalam melakukan pembinaan kesehatan mental yang dilakukan petugas pada anak asuh di Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.
3. Dokumentasi, yakni mengumpulkan data-data yang meliputi hal-hal yang berupa catatan, buku, dan yang berhubungan dengan informasi yang penulis teliti. Jadi, penulis menggali data melalui data melalui dokumen, arsip atau sumber data tertulis ataupun sumber data terekam

¹² *Ibid.*, h. 78

¹³ Sari Wahyuni, *Qualitative Research Method: Theory and practice*. (Jakarta: Salemba Empat. 2015), h.25

lainnya yang berkaitan dengan jumlah anak asuh, data petugas, kedudukan dan perkembangan Asrama Yatim Mizan Amanah.

F. Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian harus diolah sehingga bisa diperoleh keterangan-keterangan yang berguna. Selanjutnya data yang telah diolah tersebut disajikan dan dianalisa, sehingga dengan demikian dapat dipergunakan oleh siapa saja terutama dalam mengambil keputusan dan kesimpulan dari data tersebut.¹⁴

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Koleksi Data

Koleksi data ialah pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.

2. Klasifikasi Data

Pengklasifikasian data ini dilakukan dengan menggolongkan aneka ragam jawaban ke dalam kategori-kategori yang jumlahnya lebih terbatas. Pengklasifikasian kategori tersebut penyusunannya harus dibuat lengkap, tidak ada satupun jawaban responden yang tidak mendapat tempat dan kategori yang satu dengan lainnya tidak tumpang tindih.¹⁵

¹⁴ Sapari Imam Asyari, *Suatu Petunjuk Praktis: Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 99

¹⁵ *Ibid.*, h. 69

3. Editing Data

Editing data adalah penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan), yang dicek adalah kebenaran dari data yang *up to date* atau tidaknya. Tujuan editing untuk penghalusan data, lalu memperbaiki kalimat dan kata, memberi keterangan tambahan, membuang keterangan berulang-ulang, menerjemahkan ungkapan setempat yang sesuai dengan tata bahasa Indonesia, termasuk mentranskrip rekaman wawancara, adalah proses penghalusan.

4. Interpretasi

Interpretasi atau penafsiran adalah langkah terakhir dalam tahap analisis data. Tujuannya ialah mencari arti yang lebih luas daripada jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penelitian yang sudah ada. Penafsiran diberikan untuk memperkaya informasi melalui analisis perbandingan sepanjang tidak menghilangkan konteks aslinya. Hasilnya berupa pemaparan dalam bentuk naratif tentang apapun yang terjadi di lapangan.¹⁶

G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis terhadap data yang didapat dari penelitian. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), h. 238.

dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data Moleong.¹⁷

Hal ini pun sejalan dengan yang dijelaskan oleh Goode dan Hatt yang dimaksud dengan analisis “ *Under ideal conditions of precision and simplicity this presents very few problem since the statement of the hypothesis and the elaboration of the experimental design will automatically provide for the analysis of the data.*”¹⁸ Artinya dalam kondisi ideal ketelitian dan kesederhanaan ini menyajikan sangat sedikit masalah karena pernyataan hipotesa dan perluasan dari desain eksperimental secara otomatis akan hasil dari analisis data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang terdiri tahapan, sebagaimana yang dikemukakan oleh Mile dan Huberman, sebagaimana yang dikemukakan mereka berdua bahwa tiga tahapan tersebut terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁹

1. Reduksi data (Proses Pemilihan atau Penyederhanaan)

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, peangabstrakan dan mentransformasikan data kasar dari lapangan. Dari pengertian di atas bahwa proses ini sangatlah penting dan bermanfaat

¹⁷ Lexy J. Moleong, “Metode Penelitian Kualitatif” dalam Andi Prastowo, eds. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, cet. II (Yogyakarta:Ar Ruzz Media, 2012), h. 238

¹⁸ William J. Goode dan Paul K. Hatt. *Methods in social research*. (New York: Kogakusha company. 1975). h. 341

¹⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Ibid.*, h. 242

untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dapat diverifikasikan dengan baik. Yaitu data hasil observasi, wawancara dengan Kepala Asrama, petugas FO (Find Office) serta anak asuh, dan arsip-arsip tentang lokasi, profil dan struktur Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian tersebut, dapat dengan mudah dipahami semua yang terjadi dan apa yang harus dilakukan atas pemahaman yang didapat arti penyajian-penyajian tersebut. Penyajian data sangat berguna dalam memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam hal ini yang dilakukan adalah dengan melihat pada penyajian data yang bersifat teks naratif dan bukan teks naratif sehingga dapat diambil kesimpulan.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul harus selalu diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitas terjamin.²⁰ Dalam tahapan ini, yang dilakukan ialah membuat rumusan proposisi yang selanjutnya diangkat sebagai temuan penelitian. Kemudian dilanjutkan mengkaji secara

²⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 210

berulang-ulang terhadap data yang ada, pengelompokan data yang telah terbentuk, dan proposisi yang telah dirumuskan.

H. Prosedur Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini dilakukan melalui prosedur sebagai berikut:²¹

1. Tahap Pendahuluan

- a) Menentukan judul
- b) Observasi awal ke lokasi penelitian
- c) Konsultasi dengan dosen pembimbing dalam membuat desain proposal
- d) Mengajukan proposal kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan meminta persetujuan
- e) Mengajukan proposal

2. Tahap Persiapan

- 1) Mengadakan seminar proposal
- 2) Memohon surat riset dari dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari Banjarmasin
- 3) Proses pengumpulan data

3. Tahap Pelaksanaan

- 1) Mencari responden dan informan dengan teknik yang sudah ada
- 2) Mengumpulkan data
- 3) Pengolahan dan analisis data

²¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2001), h. 82

4. Tahap Penyusunan Laporan

- 1) Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Konsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- 3) Memperbaiki dan memperbanyak isi dan referensi
- 4) Mengajukan kepada biro skripsi untuk munaqasah dan mempertanggung jawabkan.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data ditentukan dengan kriteria Uji kredibilitas dari Sugiyono (2007: 147) guna untuk mendapatkan data yang relevan, uji kredibilitas pada dasarnya merupakan pengganti konsep validitas internal dari penelitian nonkualitatif.

Fungsinya ialah melaksanakan pemeriksaan dengan detail sehingga tingkat kepercayaan penelitian dapat dicapai dengan mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penelitian didampingi dengan pembuktiannya, upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk itu ialah:²²

1. Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Dalam penelitian ini melakukan perpanjangan pengamatan, dengan kembali lagi ke lapangan untuk memastikan apakah data telah penulis peroleh sudah benar atau masih ada yang salah.
2. Meningkatkan ketekunan pengamatan dengan cara berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan itu ibarat kita mngecek kembali soal-soal atau

²² *Ibid.*, h. 265

makalah yang telah dikerjakan, apakah ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.²³

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan Pembinaan Kesehatan Mental anak asuh.

3. Melakukan triangulasi, pemeriksaan keabsahan data agar didapat lengkap. Melalui Triangulasi Sumber (memilih sumber data yang sesuai), Triangulasi teknik (mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda), Triangulasi waktu (melakukan pengecekan, wawancara, observasi dengan situasi berbeda), Triangulasi penyidik (memanfaatkan pengamat lain untuk pengecekan derajat kepercayaan data), Triangulasi teori (menggunakan lebih dari satu teori untuk memeriksa data temuan penelitian).²⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi Sumber, triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keasbsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2010), cet. 12 h. 272

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta. 2010), cet. 12 h. 273

bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lain.

4. Berdiskusi dengan teman sejawat agar memperoleh masukan dan kritik terhadap penelitian awal kegiatan hingga proses penelitian dan tersusunnya hasil penelitian. Terutama teman-teman yang mengerti tentang metode penelitian dan teman-teman satu jurusan BPI.
5. Melakukan pengecekan data yang diperoleh kepada pemberi data, yaitu kepala Asrama Yatim Mizan Amanah Banjarmasin
6. Menggunakan bahan referensi untuk membuktikan data yang telah ditemukan, seperti buku-buku atau website yang berkenaan dengan tempat yang sedang penulis teliti.